

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) DIGITAL**

**MATA PELAJARAN SEJARAH
KELAS X IPS**



SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH

Identitas Siswa :

Nama :

Kelas :

No Absen :

A. Kompetensi Dasar

- 3.1. Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni.
- 4.1. Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning peserta didik dapat **Menganalisis** dan **Menyajikan hasil telaah** sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dengan teliti, disiplin, kerjasama, percaya diri dan tanggung jawab.

C. Materi

SEJARAH SEBAGAI ILMU, PERISTIWA, KISAH SENI

1. Sejarah Sebagai Ilmu

Sejarah sebagai ilmu dapat kita lihat dari beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

- a. **Empiris**, Sejarah merupakan ilmu empiris. Sebagai ilmu sejarah termasuk ilmu-ilmu empiris (bahasa Yunani *emperia* berarti pengalaman). Pengalaman itu direkam dalam dokumen. Dokumen-dokumen itulah yang diteliti sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta itulah yang diinterpretasi. Dari interpretasi atas fakta-fakta barulah muncul tulisan sejarah.
- b. **Objek**, berasal dari bahasa Latin *objectus* yang berarti di hadapan, sasaran, tujuan. Sejarah biasanya dimasukkan dalam ilmu tentang manusia (*humaniora*) karena selain objek yang diteliti adalah manusia.
- c. **Generalisasi**, (bahasa Latin *generalis* bermaksud umum) adalah pekerjaan penyimpulan dari yang khusus kepada yang umum. Generalisasi yang tersedia dapat menjadi dasar penelitian bila sifatnya sederhana, sudah dibuktikan oleh peneliti sebelumnya.
- d. **Metode**, dalam Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara. Menurut Sartono Kartodirdjo (1992) metode adalah bagaimana orang memperoleh pengetahuan (*how to know*). Berkaitan dengan ilmu sejarah, metode

sejarah adalah bagaimana mengetahui tentang sejarah.

- e. **Teori**, berasal dari bahasa Yunani *theoria* yang berarti renungan. Seperti ilmu lainnya, sejarah juga memiliki teori pengetahuan yang sering disebut filsafat sejarah kritis. Teori dalam sejarah, umumnya berisi satu kumpulan tentang kaidah pokok suatu ilmu (Kuntowijoyo, 2001).

Manfaat sejarah sebagai ilmu diantaranya:

Manfaat Intrinsik	Manfaat Ekstrinsik
a) Sebagai sejarah mengetahui masa lampau	a) Sejarah sebagai ilmu bantu
b) Sejarah sebagai ilmu	b) Sejarah sebagai pendidikan moral
c) Sejarah sebagai pernyataan pendapat	c) Sejarah sebagai pendidikan penalaran
d) Sejarah sebagai profesi	d) Sejarah sebagai pendidikan politik
	e) Sejarah sebagai pendidikan kebijakan

Menurut Nugroho Notosusanto, Berikut ini adalah fungsi sejarah sebagai ilmu adalah:

- Fungsi Rekreatif, yaitu sebagai sarana rekreasi, dengan kita membaca dan membayangkan maka kita akan merasa berada pada zaman dahulu
- Fungsi Inspiratif, yaitu sejarah berguna untuk dijadikan bahan inspirasi dalam kehidupan, baik pribadi maupun sosial.
- Fungsi Instruktif, yaitu sejarah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yakni penyampaian pengetahuan dan keterampilan

2. Sejarah Sebagai Peristiwa

R. Moh. Ali menyatakan sejarah sebagai peristiwa adalah kejadian, kenyataan, dan aktualitas yang sebenarnya telah terjadi atau berlansung pada masa lampau. Misalnya peristiwa 10 November 1945 ketika Bung Tomo membakar semangat arek-arek (anak-anak) Suroboyo.



Gambar: Aksi Heroik Bung Tomo

Peristiwa yang terjadi pada masa lampau menjadi materi penting dalam pembahasan ilmu sejarah. Peristiwa pada masa lampau dapat dikategorikan sebagai peristiwa sejarah, jika memiliki syarat berikut :

OBJEKTIF	UNIK	PENTING
• Peristiwa tersebut didukung oleh fakta sejarah yang dapat menunjukkan bahwa peristiwa tersebut benar-benar terjadi pada masa lampau.	• Tidak ada peristiwa lain yang sama dengan peristiwa yang terjadi pada waktu itu.	• setiap peristiwa memiliki arti penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

Meskipun semua peristiwa pada masa lampau merupakan bagian dari sejarah, sejarawan tidak begitu saja mampu merekonstruksi rangkaian peristiwa tersebut. Sejarawan harus menelusuri awal mula terjadinya suatu peristiwa. Sejarawan juga harus mampu mengembangkan pembahasan peristiwa berdasarkan data dan fakta.

Berikut contoh sejarah sebagai peristiwa antara lain sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia yakni 17 Agustus 1945, peristiwa pemberontakan G-30 S PKI, dan lain sebagainya.

3. Sejarah Sebagai Kisah

Sejarah mempelajari kisah dan pengalaman dari masa lampau. Melalui kisah sejarah, kita dapat melihat pergerakan yang dinamis yang terjadi di bumi dengan manusia sebagai objeknya. Sejarah sebagai kisah merupakan hasil konstruksi (penggambaran)

sejarawan terhadap suatu peristiwa. Untuk menyusun kisah sejarah, sejarawan membutuhkan fakta dari berbagai sumber sejarah yang diperoleh melalui serangkaian metode. Sehingga berdasarkan subjektivitasnya sejarah sebagai dibedakan menjadi sejarah bersifat konvensional dan baru. Berikut adalah contoh sejarah sebagai kisah **isah** Ken Dedes (kerajaan Singosari), **kisah** Malin Kundang, Perlawanan Bali(1846-1905), Perlawanan Aceh (1871-1904), Proklamasi 17 Agustus 1945, dll.

4. Sejarah Sebagai Seni

Menurut Wilhelm Dilthey, sejarah adalah pengetahuan tentang rasa. Sejarah tidak hanya mempelajari segala yang bergerak dan berubah atau yang tampak dipermukaan, sejarah juga mempelajari motivasi yang mendorong terjadinya perubahan besar bagi pelaku sejarah. Sejarah mempelajari suatu proses yang dinamis dalam kehidupan manusia yang didalamnya terdapat hubungan sebab akibat.

Sejarah sebagai seni disebabkan dalam rangka penulisan kisah sejarah. Dalam memilih topik, sejarawan sering tidak bisa mengandalkan ilmu yang dimilikinya saja, ia akan memerlukan ilmu sosial dalam menentukan sumber apa yang harus dicari, demikian pula dalam interpretasi data. Contoh sejarah sebagai seni adalah kesenian tari piring, tari pendet, tari kecak, karapan sapi atau pacu jawi, tari shaman, macam macam candi (candi borobudur, candi prambanan, dll)

Tabel : Unsur Sejarah Sebagai Seni

SEJARAH SEBAGAI SENI			
INTUISI	IMAJINASI	EMOSI	GAYA BAHASA
Ilham dibutuhkan oleh sejarawan untuk menulis kisah sejarahnya	seorang sejarawan harus bisa membayangkan peristiwa	sejarawan harus melibatkan emosional pembaca dalam karyanya	Dalam tulisan harus dengan bahasa yang baik dan benar sehingga pembaca tertarik

D. Latihan Soal Objektif

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berdasarkan subjeknya, sejarah sebagai kisah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu...
 - a. Sejarah politik dan sejarah baru
 - b. Sejarah modern dan sejarah baru
 - c. Sejarah lokal dan sejarah nasional
 - d. Sejarah nasional dan sejarah regional
 - e. Sejarah konvensional dan sejarah baru
2. Perhatikan keterangan-keterangan berikut !
 - (1) Intuisi
 - (2) Empiris
 - (3) Imajinasi
 - (4) Memiliki metode
 - (5) Gaya bahasaSejarah dikatakan sebagai seni. Karena sejarawan membutuhkan hal-hal di atas, yang ditunjukkan pada nomor...
 - a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (3), dan (5)
 - c. (2), (3), dan (4)
 - d. (2), (4), dan (5)
 - e. (3), (4), dan (5)
3. Sejarah sebagai suatu kisah, ilmu sejarah memerlukan suatu metode untuk mengolah fakta menjadi kisah sejarah, fakta menjadi kisah sejarah. Metode tersebut satu diantaranya adalah heuristik yaitu
 - a. mengkaji sumber sejarah yang digunakan
 - b. menganalisis sumber-sumber sejarah
 - c. memanfaatkan sumber-sumber sejarah
 - d. mencari dan menghimpun sumber sejarah
 - e. menggali dan memilah sumber sejarah
4. Peristiwa sejarah adalah peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang tidak akan terulang. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian sejarah seorang sejarawan disamping memerlukan sumber-sumber yang dapat kredibel juga memerlukan imajinasi. Hal tersebut dilakukan agar sejarawan dapat
 - a. menyatukan dirinya dengan obyeknya
 - b. merangkai fantasinya menjadi cerita
 - c. memiliki simpati terhadap sejarah
 - d. membayangkan apa yang sebenarnya terjadi
 - e. menulis sejarah berdasarkan insting
5. Perhatikan keterangan berikut!
 - 1) Mempunyai metode
 - 2) Berdasarkan fakta
 - 3) Mempunyai generalisasi

- 4) Bersifat empiris
- 5) Mempunyai ilmu bantu

Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu memiliki ciri sebagai berikut ...

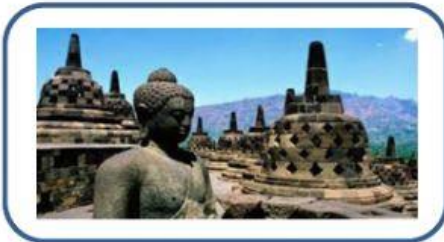
- a. 1), 2) dan 3)
- b. 1), 2) dan 4)
- c. 1), 3) dan 4)
- d. 2), 3) dan 5)
- e. 2), 4) dan 5)

E. Soal Menjodohkan

Silahkan ananda kerjakan soal dibawah ini dengan cara dengan menarik garis antara gambar dengan jawaban yang sesuai !



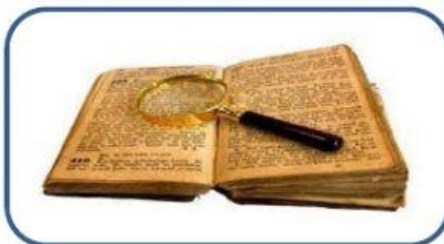
SEJARAH SEBAGAI ILMU



SEJARAH SEBAGAI SENI



SEJARAH SEBAGAI
PERISTIWA



SEJARAH SEBAGAI
KISAH